

**ANALISIS PERBANDINGAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK REKLAME
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SEMUA KOTA
DI PROVINSI SULAWESI UTARA**

Haryanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh, Christian V. Datu

Universitas Sam Ratulangi

 A R T I C L E I N F O

Keywords: *Local Tax, Billboard Tax, Local Original Revenue, 4 Cities in North Sulawesi Provincace*

Kata kunci: Pajak Daerah, Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah, 4 Kota di Prov. Sulut

Corresponding author:

Victorina Z. Tirayoh
vtirayoh@unsrat.ac.id

Abstract. *Local tax is a tax levied by the region based on tax regulations set by the region for the purpose of financing the local government's household. Billboard tax is one type of local tax. This study aims to determine the Effectiveness and Contribution of Billboard Tax to Local Original Revenue (PAD) of all cities in North Sulawesi Province, namely Manado City, Tomohon City, Kotamobagu City, and Bitung City. The analysis method used in this research is the analysis of the ratio of Effectiveness and Contribution, whose data is obtained from the results of interviews and documentation. The results showed that the effectiveness of billboard tax revenue from 2018-2022 at BPKAD Kotamobagu City and Bapenda Kota Bitung has been very effective, while at the Manado City Regional Revenue Office and BPKAD Tomohon City which are still ineffective in revenue billboard tax. Meanwhile, the level of billboard tax contribution to the original income of Kotamobagu City is still slightly better than Manado City, Tomohon City and Bitung City.*

Abstrak. Pajak daerah adalah pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah tersebut. Pajak Reklame merupakan salah satu jenis pajak daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) semua Kota di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Kota Manado, Kota Tomohon, Kota Kotamobagu, dan Kota Bitung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio Efektivitas dan Kontribusi, yang datanya diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame dari tahun 2018-2022 pada BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung sudah sangatlah efektif, sedangkan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado dan BPKAD Kota Tomohon yang masih kurang efektif dalam penerimaan pajak reklamnya. Sementara itu untuk tingkat kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kota Kotamobagu masih sedikit lebih baik dari Kota Manado, Kota Tomohon dan Kota Bitung.

PENDAHULUAN

Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengertian tersebut termuat di dalam Undang-undang Nomor 01 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah. Pajak atau kontribusi wajib yang diberikan oleh penduduk suatu daerah kepada pemerintah daerah ini akan digunakan untuk kepentingan pemerintahan dan kepentingan umum suatu daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Halim (2010: 110), sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Kunci kemandirian daerah adalah pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi daerah itu sendiri sehingga dapat memperlancar penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah, salah satu yang termasuk pajak daerah adalah pajak reklame.

Provinsi Sulawesi utara memiliki 15 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 11 Kabupaten dan 4 Kota dengan luas wilayah sebesar 13.892,47 km². Dalam penelitian ini tim akan melakukan analisis terkait Efektivitas dan Kontribusi pajak reklame 4 kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu Kota Manado, Kota Bitung, Kota Tomohon dan Kota Kotamobagu. Tujuannya untuk melihat kota mana yang penyelenggaraan pajak reklamennya efektif dan besar kontribusinya terhadap PAD kota tersebut. Dengan melakukan perbandingan, maka pemerintah bisa mendapatkan masukan kebijakan-kebijakan yang perlu dilakukan agar pencapaian target dan penyelenggaraan pajak daerah menjadi lebih baik. Termasuk solusi yang bisa dilakukan apabila menghadapi kendala-kendala dalam hal penetapan tarif, pemungutan hasil pajak, dan hal lainnya yang terkait untuk peningkatan efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap PAD semua kota yang ada di Sulawesi Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) semua Kota di Provinsi Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak Daerah

Menurut Undang-undang No. 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah: "Pajak daerah yaitu iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah". Pajak daerah adalah pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah tersebut. Jenis Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten / Kota adalah sebagai berikut:

1. Jenis pajak provinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor; Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor; Pajak Air Permukaan; Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor; Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan; Pajak Rokok; serta Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

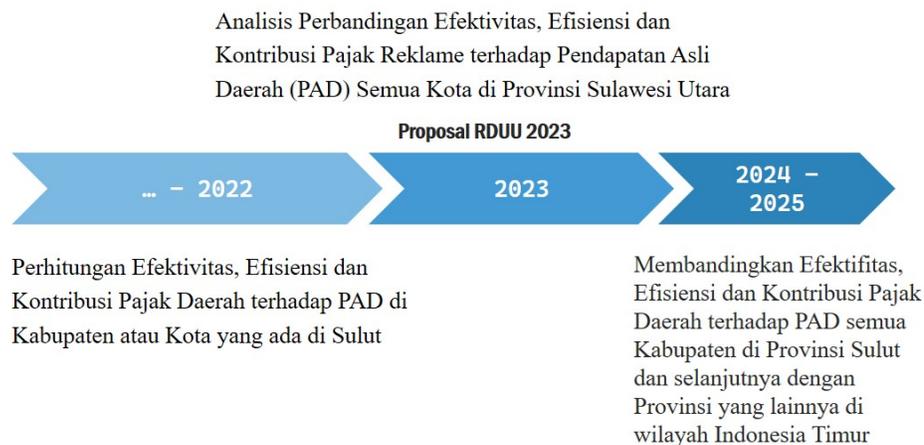
- Jenis pajak kabupaten/kota terdiri dari Pajak Bumi Bangunan-P2; Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan; Pajak Barang Jasa Tertentu; Pajak Reklame; PAT; Pajak Mineral Logam dan Batuan; Pajak Sarang Burung Walet; Opsen PKB; dan Opsen BBNKB.

Pajak Reklame

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah: Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh Pemerintah. Subjek pajak adalah orang yang dituju undang-undang untuk dikenakan pajak. Subjek Pajak Reklame adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan atau memesan reklame. Sementara itu objek Pajak Reklame adalah penyelenggaraan reklame yang meliputi delapan jenis reklame. Pajak reklame terdiri dari reklame papan atau billboard; reklame kain; reklame melekat (stiker); reklame selebaran; reklame berjalan/kendaraan; reklame udara; reklame suara; reklame film/slide; dan reklame peragaan.

Peta Jalan (Road Map Penelitian)

Gambar 1 Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian)



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, di interpresentasikan dan di analisis sehingga memberi kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada (Sugiyono, 2012:220). Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan potensi sebenarnya dari pajak reklame, tingkat efektifitas, dan kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah. Di mana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian yaitu untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan dengan meminta keterangan langsung dari Dinas Pendapatan Daerah dan pihak-pihak yang terkait dengan penerimaan pajak reklame untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dengan menyalin data dan dokumen yang ada di kantor Dinas Pendapatan Daerah, sehubungan dengan pengelolaan reklame.

Proses Analisis

Adapun proses analisis dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

- Mengambil data Realisasi Penerimaan Pajak Reklame dari 4 kota yang ada di Sulawesi Utara tahun 2018-2022
- Mengambil data Target Pajak Reklame dari 4 kota yang ada di Sulawesi Utara tahun 2018-2022
- Memasukkan data Realisasi Penerimaan Pajak Reklame dan Target Pajak Reklame kedalam rumus Efektivitas dan Kontribusi penerimaan Pajak Reklame
- Memasukkan hasil perhitungan Efektivitas dan Kontribusi penerimaan Pajak Reklame ke dalam Tabel Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame

Metode Analisis

Berikut merupakan Rasio perhitungan Efektivitas

$$\text{EFEKTIVITAS} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak reklame}}{\text{Target pajak reklame}} \times 100$$

Tabel 1 Rasio Perhitungan Efektivitas

Presentase	Kriteria
> 100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
< 60%	Tidak efektif

Sumber: (Mardiasmo, 2016: 233)

$$\text{KONTRIBUSI} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100$$

Tabel 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0 – 10%	Sangat kurang
10 – 20%	Kurang
20 – 30%	Sedang
30 – 40%	Cukup baik
40 – 50%	Baik
> 50%	Sangat baik

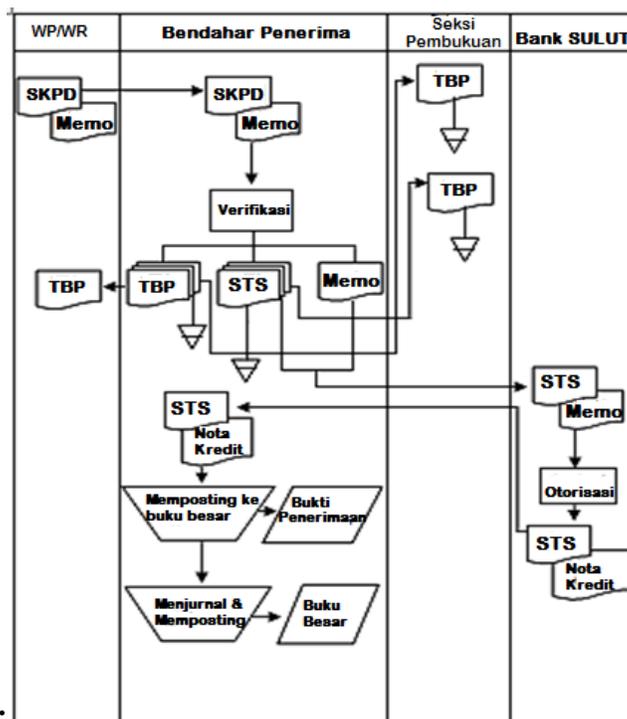
Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 dalam Rinusu dan Sri, (2016:57)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penerimaan Pajak Reklame Bapenda Kota Manado, Bapenda Kota Bitung, BPKAD Kota Kotamobagu dan BPKAD Kota Tomohon 2018-2022.

Berikut merupakan *Flowchart* penerimaan pajak reklame yang digunakan oleh Bapenda Kota Manado, Bapenda Kota Bitung, BPKAD Kota Kotamobagu dan BPKAD Kota Tomohon.

Gambar 2 *Flowchart* Prosedur Penerimaan Pajak Pajak Reklame Bapenda Kota Manado, Bapenda Kota Bitung, BPKAD Kota Kotamobagu dan BPKAD Kota Tomohon



Keterangan:

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, Kota Tomohon, Kota Bitung dan Kota Kotamobagu 2022

- SKPD: Surat Ketetapan Pajak Daerah
- TBP: Tanda Bukti Pembayaran
- STS: Surat Tanda Setoran

Wajib Pajak/Wajib retribusi menyerahkan uang (setoran pajak/retribusi). Bendahara Penerimaan Pembantu kemudian memverifikasi penerimaan uang dengan SKP-Daerah/SKR yang bersangkutan. Setelah melakukan verifikasi, Bendahara Penerimaan Pembantu mengeluarkan Surat Tanda Bukti Pembayaran/Bukti lain yang sah. Kemudian Bendahara Penerimaan Pembantu menyiapkan STS. Bendahara Penerimaan Pembantu kemudian melakukan penyetoran kepada Bank disertai STS. STS yang telah diotorisasi oleh bank, di terima kembali oleh Bendahara Pembantu untuk kemudian menjadi bukti pembukuan.

Menganalisis Laporan Target Anggaran dan Realisasi Pajak Reklame Kota Manado, Kota Tomohon, Kota Bitung dan Kota Kotamobagu Tahun 2018 - 2022

Berikut merupakan data Target Anggaran dan Realisasi Pajak Reklame Kota Manado, Kota Tomohon, Kota Bitung dan Kota Kotamobagu 2018-2022.

Tabel 3 Target Anggaran dan Realisasi Pajak Pajak Reklame Kota Manado, Kota Bitung, Kota Kotamobagu dan Kota Tomohon Tahun 2018-2022

Kota Manado			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp.8.000.000.000,00	Rp.8.303.122.061,00	103,79
2019	Rp.8.020.000.000,00	Rp.8.652.854.782,00	107,89
2020	Rp.10.020.000.000,00	Rp.4.713.192.370,00	47,04
2021	Rp.8.520.000.000,00	Rp.4.599.742.140,00	53,99
2022	Rp.7.000.000.000,00	Rp. 5.977.534.618,00	85,39
Kota Tomohon			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp.1.152.000.000,00	Rp.947.093.332,00	82,21
2019	Rp.1.698.400.000,00	Rp.1.250.981.746,00	73,66
2020	Rp.1.288.236.309,00	Rp.1.711.477.205,00	132,85
2021	Rp.2.493.468.750,00	Rp.2.304.763.120,00	92,43
2022	Rp.2.655.860.550,00	Rp.1.556.709.660,00	58,61
Kota Kotamobagu			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp.550.000.000,00	Rp.448.323.843,00	81,51
2019	Rp.700.000.000,00	Rp.720.754.043,00	102,96
2020	Rp.850.000.000,00	Rp.880.152.203,00	103,54
2021	Rp.900.000.000,00	Rp.906.643.860,00	199,74
2022	Rp.1.000.000.000,00	Rp.1.042.048.458,00	104,20
Kota Bitung			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp.1.232.500.000,00	Rp. 1.249.681.395,00	101,39
2019	Rp.1.232.500.000,00	Rp.1.592.177.962,00	129,18
2020	Rp.932.500.000,00	Rp.1.085.458.555,50	116,40
2021	Rp.1.532.500.000,00	Rp.1.843.531.590,00	120,30
2022	Rp.2.432.500.000,00	Rp.1.872.917.861,00	77,00

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan pajak reklame yang diterima oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, Kota Tomohon, Kota Kotamobagu dan Kota Bitung Tahun 2018-2022 rata-rata memiliki presentase melebihi dari 100%. Namun untuk Dinas Pendapatan Daerah

Kota Tomohon pada tahun 2018-2022, dapat dilihat bahwa realisasi dari pajak reklame tidak mencapai 100% dari apa yang dianggarkan. Berikut merupakan Laporan pendapatan Pendapatan Asli Daerah Dinas Pendapatan Kota Manado, Bapenda Kota Bitung, BPKAD Kota Kotamobagu dan BPKAD Kota Tomohon Tahun 2018-2022:

Tabel 4 Target Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Manado, Kota Bitung, Kota Kotamobagu dan Kota Tomohon Tahun 2018-2022

Kota Manado			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp. 272.388.500.000,00	Rp.297.295.742.033,00	109,14
2019	Rp.324.520.520.700,00	Rp.308.613.303.157,00	95,10
2020	Rp.359.235.931.480,00	Rp.205.933.479.569,00	57,33
2021	Rp.350.676.261.000,00	Rp.243.735.916.030,00	69,50
2022	Rp.407.000.000.000,00	Rp.323.470.625.077,17	79,48
Kota Tomohon			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp.47.327.828.991,00	Rp.35.338.892.274,00	74,67
2019	Rp.72.152.414.534,00	Rp.41.703.826.008,40	57,80
2020	Rp.54.163.740.488,00	Rp.37.076.155.678,00	68,45
2021	Rp.52.863.366.556,00	Rp.59.733.273.584,15	113,00
2022	Rp.56.621.936.630,00	Rp.49.458.534.505,64	87,35
Kota Kotamobagu			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp.64.054.949.495,00	Rp.13.597.824.400,00	21,23%
2019	Rp.64.290.644.909,00	Rp.20.438.853.849,00	3179%
2020	Rp.73.260.121.783,00	Rp.18.439.049.841,00	25,17%
2021	Rp.91.943.337.614,72	Rp.18.827.364.292,00	20,48%
2022	Rp.96.368.689.036,44	Rp.21.819.153.804,00	22,64%
Kota Bitung			Presentase (%)
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
2018	Rp.115.506.028.957,00	Rp. 109.788.026.417,14	95,05
2019	Rp. 88.888.966,842,00	Rp. 88.094.541.966,80	99,11
2020	Rp. 67.199.824.245,00	Rp. 64.551.934.337,31	96,06
2021	Rp. 76.123.190.545,00	Rp. 71.484.630.988,62	93,91
2022	Rp. 83.773.897.964,00	Rp. 77.912.847.349,31	93,00

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pendapatan asli daerah yang diterima oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, BPKAD Kota Tomohon, Bapenda Kota Bitung, dan BPKAD Kota Kotamobagu Tahun 2018-2022 selalu mengalami fluktuasi. Dimana pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado meskipun mengalami penurunan di tahun 2018-2019, namun PAD kembali mengalami peningkatan yang baik dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Hal ini pun juga terjadi pada Bapenda Kota Tomohon, Bapenda Kota Bitung, dan BPKAD Kota Kotamobagu yang mengalami fluktuasi pada PAD.

Menghitung Efektivitas Pajak Reklame Bapenda Kota Manado, Bapenda Kota Bitung, BPKAD Kota Kotamobagu dan BPKAD Kota Tomohon 2018-2022.

Berikut merupakan perhitungan Efektivitas Pajak Reklame Dinas Pendapatan Daerah Kota

Tomohon Tahun 2018-2022 yang dapat dirumuskan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi Pajak dibandingkan dengan target penerimaan Pajak dikalikan dengan seratus persen dalam bentuk presentasi (Mardiasmo, 2016:233). Berikut merupakan Rasio perhitungan Efektivitas:

$$\text{EFEKTIVITAS} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak reklame}}{\text{Target pajak reklame}} \times 100$$

Tabel 1 Rasio Perhitungan Efektivitas

Presentase	Kriteria
> 100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
< 60%	Tidak efektif

Sumber: (Mardiasmo, 2016: 233)

Tabel 5 Efektivitas Pajak Reklame Kota Manado, Kota Bitung, Kota Kotamobagu dan Kota Tomohon Tahun 2018-2022

Kota Manado				
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.8.000.000.000,00	Rp.8.303.122.061,00	109,14	Sangat Efektif
2019	Rp.8.020.000.000,00	Rp.8.652.854.782,00	95,10	Efektif
2020	Rp.10.020.000.000,00	Rp.4.713.192.370,00	57,33	Tidak Efektif
2021	Rp.8.520.000.000,00	Rp.4.599.742.140,00	69,50	Kurang Efektif
2022	Rp.7.000.000.000,00	Rp. 5.977.534.618,00	79,48	Kurang Efektif
Kota Tomohon				
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.1.152.000.000,00	Rp.947.093.332,00	82,21	Cukup Efektif
2019	Rp.1.698.400.000,00	Rp.1.250.981.746,00	73,66	Kurang Efektif
2020	Rp.1.288.236.309,00	Rp.1.711.477.205,00	132,85	Sangat Efektif
2021	Rp.2.493.468.750,00	Rp.2.304.763.120,00	92,43	Efektif
2022	Rp.2.655.860.550,00	Rp.1.556.709.660,00	58,61	Tidak Efektif
Kota Kotamobagu				
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.550.000.000,00	Rp.448.323.843,00	81,51	Cukup Efektif
2019	Rp.700.000.000,00	Rp.720.754.043,00	102,96	Sangat Efektif
2020	Rp.850.000.000,00	Rp.880.152.203,00	103,54	Sangat Efektif
2021	Rp.900.000.000,00	Rp.906.643.860,00	199,74	Sangat Efektif
2022	Rp.1.000.000.000,00	Rp.1.042.048.458,00	104,20	Sangat Efektif
Kota Bitung				
Tahun	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.1.232.500.000,00	Rp. 1.249.681.395,00	101,39	Sangat Efektif
2019	Rp.1.232.500.000,00	Rp.1.592.177.962,00	129,18	Sangat Efektif
2020	Rp.932.500.000,00	Rp.1.085.458.555,50	116,40	Sangat Efektif

2021	Rp.1.532.500.000,00	Rp.1.843.531.590,00	120,30	Sangat Efektif
2022	Rp.2.432.500.000,00	Rp.1.872.917.861,00	77,00	Kurang Efektif

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan pajak reklame sudah sangatlah efektif untuk BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung karena dari tahun 2018-2022 rata-rata tingkat efektivitasnya telah mencapai 100%. Pada BPKAD Kota Kotamobagu penerimaan pajak reklame sudah sangatlah efektif karena terus mengalami peningkatan terutama pada tahun 2021 yang mencapai 199,74%. Meskipun penerimaan pajak reklame kembali menurun pada tahun 2022 yang hanya sebesar 104,20% namun ini telah melebihi dari yang dianggarkan sehingga pengawasan oleh Pemerintah Kota Kotamobagu dapat dikatakan sudah efektif. Demikian juga dengan Bapenda Kota Bitung, secara garis besar rata-rata penerimaan pajak reklame sudah sangatlah efektif karena realisasinya telah melebihi 100% pada tahun 2018-2021 meskipun mengalami penurunan ditahun 2022 yang mana penerimaan pajak reklame hanya sebesar 77% sehingga dapat dilihat bahwa masih kurangnya pengawasan dari Pemerintah Kota Bitung.

Akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado dan BPKAD Kota Tomohon, dimana penerimaan pajak reklame masih kurang efektif karena rata-rata tingkat efektivitasnya tidak mencapai 100%. Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado penerimaan pajak reklame masih kurang efektif karena mengalami penurunan tingkat efektivitas dari tahun 2018-2019, meskipun pada tahun 2020-2022 mulai mengalami peningkatan efektivitas dalam penerimaan pajak reklame sehingga dapat dikatakan bahwa pengawasan dari Pemerintah Kota Manado sudah cukup efektif. Sementara itu untuk BPKAD Kota Tomohon yang mengalami penurunan tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame pada tahun 2018 dan 2019, kemudian mengalami peningkatan efektivitas dari penerimaan pajak reklame sampai dengan 132,8% pada tahun 2020. Meskipun demikian, penerimaan pajak reklame ini kembali mengalami penurunan pada tahun 2021-2022 sehingga dapat dikatakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tomohon masih kurang efektif.

Menghitung Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Reklame Bapenda Kota Manado, Bapenda Kota Bitung, BPKAD Kota Kotamobagu dan BPKAD Kota Tomohon 2018-2022

Perhitungan kontribusi merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan pendapatan daerah, proporsi penerimaan pajak, terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan semakin besarnya proporsi penerimaan pajak dari total pajak atau Pendapatan Asli Daerah, maka semakin layak pajak, sebaliknya semakin kecil proporsi penerimaan maka semakin tidak layak pajak untuk dipungut. (Mardiasmo, 2016:230) Untuk mengetahui kontribusi pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah digunakan rumus:

$$\text{KONTRIBUSI} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100$$

Tabel 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0 – 10%	Sangat kurang
10 – 20%	Kurang
20 – 30%	Sedang
30 – 40%	Cukup baik
40 – 50%	Baik
> 50%	Sangat baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 dalam Rinusu dan Sri, (2016:57)

Tabel 6 Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado, Kota Bitung, Kota Kotamobagu dan Kota Tomohon Tahun 2018-2022

Kota Manado				
Tahun	Realisasi (Rp)	PAD (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.8.303.122.061,00	Rp.297.295.742.033,00	2,80	Sangat Kurang
2019	Rp.8.652.854.782,00	Rp.308.613.303.157,00	2,80	Sangat Kurang
2020	Rp.4.713.192.370,00	Rp.205.933.479.569,00	2,29	Sangat Kurang
2021	Rp.4.599.742.140,00	Rp.243.735.916.030,00	1,89	Sangat Kurang
2022	Rp.5.977.534.618,00	Rp.323.470.625.077,17	1,85	Sangat Kurang
Kota Tomohon				
Tahun	Realisasi (Rp)	PAD (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.947.093.332,00	Rp.35.338.892.274,00	2,68	Sangat Kurang
2019	Rp.1.250.981.746,00	Rp.41.703.826.008,40	3,00	Sangat Kurang
2020	Rp.1.711.477.205,00	Rp.37.076.155.678,00	4,62	Sangat Kurang
2021	Rp.2.304.763.120,00	Rp.59.733.273.584,15	3,86	Sangat Kurang
2022	Rp.1.556.709.660,00	Rp.49.458.534.505,64	3,15	Sangat Kurang
Kota Kotamobagu				
Tahun	Realisasi (Rp)	PAD (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.448.323.843,00	Rp.13.597.824.400,00	3,30	Sangat Kurang
2019	Rp.720.754.043,00	Rp.20.438.853.849,00	3,53	Sangat Kurang
2020	Rp.880.152.203,00	Rp.18.439.049.841,00	4,77	Sangat Kurang
2021	Rp.906.643.860,00	Rp.18.827.364.292,00	4,81	Sangat Kurang
2022	Rp.1.042.048.458,00	Rp.21.819.153.804,00	4,78	Sangat Kurang
Kota Bitung				
Tahun	Realisasi (Rp)	PAD (Rp)	Presentase (%)	Kriteria
2018	Rp.1.249.681.395,00	Rp.109.788.026.417,14	1,14	Sangat Kurang
2019	Rp.1.592.177.962,00	Rp.88.094.541.966,80	1,80	Sangat Kurang
2020	Rp.1.085.458.555,50	Rp.64.551.934.337,31	1,68	Sangat Kurang
2021	Rp.1.843.531.590,00	Rp.71.484.630.988,62	2,58	Sangat Kurang
2022	Rp.1.872.917.861,00	Rp.77.912.847.349,31	2,40	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan oleh pajak reklame untuk Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, BPKAD Kota Tomohon, BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung masih sangatlah kurang, dimana pada hasil perhitungannya ditemukan bahwa rata-rata kontribusi yang diberikan oleh pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2018-2022 memiliki presentase kurang dari 10% sehingga Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado,

BPKAD Kota Tomohon, BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung perlu lebih memperhatikan lagi penerimaan pajak reklame agar dalam prosesnya pajak reklame dapat memberikan kontribusi lebih untuk Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, BPKAD Kota Tomohon, BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung.

Perbandingan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame di Bapenda Kota Manado, Bapenda Kota Bitung, BPKAD Kota Kotamobagu dan BPKAD Kota Tomohon 2018-2022

Berikut merupakan perbandingan tingkat efektivitas serta kontribusi pajak reklame antar Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, BPKAD Kota Tomohon, BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung Periode Tahun 2018-2022.

Tabel 7 Perbandingan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame Kota Manado, Kota Bitung, Kota Kotamobagu dan Kota Tomohon Tahun 2018-2022

Kota Manado				
Tahun	Efektivitas		Kontribusi	
	Presentase (%)	Kriteria	Presentase (%)	Kriteria
2018	109,14	Sangat Efektif	2,80	Sangat Kurang
2019	95,10	Efektif	2,80	Sangat Kurang
2020	57,33	Tidak Efektif	2,29	Sangat Kurang
2021	69,50	Kurang Efektif	1,89	Sangat Kurang
2022	79,48	Kurang Efektif	1,85	Sangat Kurang
Kota Tomohon				
Tahun	Efektivitas		Kontribusi	
	Presentase (%)	Kriteria	Presentase (%)	Kriteria
2018	82,21	Cukup Efektif	2,68	Sangat Kurang
2019	73,66	Kurang Efektif	3,00	Sangat Kurang
2020	132,85	Sangat Efektif	4,62	Sangat Kurang
2021	92,43	Efektif	3,86	Sangat Kurang
2022	58,61	Tidak Efektif	3,15	Sangat Kurang
Kota Kotamobagu				
Tahun	Efektivitas		Kontribusi	
	Presentase (%)	Kriteria	Presentase (%)	Kriteria
2018	81,51	Cukup Efektif	3,30	Sangat Kurang
2019	102,96	Sangat Efektif	3,53	Sangat Kurang
2020	103,54	Sangat Efektif	4,77	Sangat Kurang
2021	199,74	Sangat Efektif	4,81	Sangat Kurang
2022	104,20	Sangat Efektif	4,78	Sangat Kurang
Kota Bitung				
Tahun	Efektivitas		Kontribusi	
	Presentase (%)	Kriteria	Presentase (%)	Kriteria
2018	101,39	Sangat Efektif	1,14	Sangat Kurang
2019	129,18	Sangat Efektif	1,80	Sangat Kurang
2020	116,40	Sangat Efektif	1,68	Sangat Kurang
2021	120,30	Sangat Efektif	2,58	Sangat Kurang
2022	77,00	Kurang Efektif	2,40	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari tingkat efektivitas, penerimaan pajak reklame

Kota Kotamobagu dan Kota Bitung masih sangat efektif pelaksanaannya dibandingkan dengan Kota Manado dan Kota Tomohon, sedangkan untuk tingkat Kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kotamobagu masih sedikit lebih baik dari Kota Manado, Kota Tomohon dan Kota Bitung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame dari tahun 2018-2022 pada BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung sudah sangatlah efektif, sedangkan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado dan BPKAD Kota Tomohon yang masih kurang efektif dalam penerimaan pajak reklamenya. Sementara itu untuk tingkat kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah Kota Kotamobagu masih sedikit lebih baik dari Kota Manado, Kota Tomohon dan Kota Bitung. Dengan demikian Kota Kotamobagu memiliki tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak reklame yang lebih baik dibandingkan dengan Kota Manado, Kota Tomohon dan Kota Bitung.

Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, BPKAD Kota Tomohon, BPKAD Kota Kotamobagu dan Bapenda Kota Bitung memiliki kelebihan dan juga kekurangan sehingga perlu ada perhatian lebih terhadap apa yang menjadi kekurangan dalam prosesnya, agar kedepannya setiap daerah dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi khususnya pada sektor perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame produk rokok terhadap pendapatan asli kota Magelang
<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/1134>
- Direktorat Jenderal Pajak. 2018. Pajak Daerah. http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2018/08/pajak_daerah-1.pdf
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016-2020. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36743>
- Halim, Abdul. (2010). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Korengkeng, R. R., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2017). Analisis Potensi, Efektifitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 210–219.
- Mardiasmo.(2011). *Perpajakan indonesia*. Yogyakarta. andi.
- Rinawati, Reny. (2011). Analisis Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/195696/uu-no-1-tahun-2022>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45238/uu-no-34-tahun-2000>
- Waluyo. (2009). *Perpajakan indonesia*. Jakarta. Salemba Empat
- Yonggara, Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(1).